

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁸

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6

berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.⁶⁹

Untuk itu pada kesempatan kali ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam. Adapun kegiatan tersebut ditempuh melalui pendekatan kualitatif, karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang “Kreativitas Guru dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

⁶⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2004), Hal. 157

Dalam hal instrumen penelitian kualitatif Nasution (1988) menyatakan bahwa :

“ Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, tahap – tahap penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.⁷⁰

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian dalam hal ini di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen - dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi dalam hal ini kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.222-223

instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di lembaga MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh kendaraan bermotor. MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan :

1. Karena lokasi sekolah ini dekat dengan rumah peneliti. Dengan demikian dirasa peneliti akan lebih mudah mengadakan penelitian di sekolah dimana dia tinggal.
2. Peneliti akrab dengan guru-guru maupun staf-staf yang ada di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh data.
3. Adanya kreativitas guru dalam mengajar akidah akhlak oleh beberapa guru dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.
4. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷¹

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷²

Sumber data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian ini, yaitu bagaimana kreativitas guru dalam mengajar di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Selain di peroleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata - kata tertulis maupun tindakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data diperoleh dari guru - guru dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

⁷¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, Hal. 62

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷³

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.⁷⁴ Pada penelitian ini, peneliti memilih objek wawancara guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak dan juga siswa dari kelas VII A.

2. Observasi

Observasi (*obsevation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 186

⁷⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, ... hlm. 82

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan penelitian penuh tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Jadi metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi MTs Assyafi'iyah, Gondang, Tulungagung, baik mengenai sarana dan prasarana dan aktifitas yang ada, maupun untuk melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktivitas subyek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data - data yang sudah ada, metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya.⁷⁶

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 220

⁷⁶ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, ... Hal. 103

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya MTs Assyafi'iyah, keadaan guru, keadaan personalia, keadaan siswa MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Jadi metode ini selain untuk memperoleh data juga untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh dari data interview maupun observasi.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.⁷⁷

Adapun teknik proses analisis data di lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁸

⁷⁷Ahmad tanzeh, metodologi penelitian praktis, yogyakarta: teras, 2011, hal 95.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* Hal. 89

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, gambar, tabel, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).⁷⁹

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut :

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013, hal. 324

1. Ketekunan pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan selama proses belajar mengajar siswa. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes dengan wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh

dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar - benar merupakan data yang valid.⁸⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di Madrasah Tsanawiyah Assyafi'iyah, Gondang, Tulungagung.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung.
 - c. Menyusun instrument pedoman wawancara secara tertulis terkait bagaimana kreativitas guru dalam mengajar aqidah akhlak di MTs Assyafi'iyah Gondang.
 - d. Melakukan validasi instrument,

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013, hal. 327-333

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian,
- b. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara,
- c. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung,
- d. Melakukan analisis data terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan,
- e. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data,
- f. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan,
- g. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah MTs Assyafi'iyah, Gondang, Tulungagung.